

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang melibatkan banyak pihak dan pengelolaannya yang sangat kompleks. Semakin lama peranan olahraga semakin penting, sebab olahraga berperan meningkatkan kesehatan jasmani pada masyarakat. Pembentukan karakter manusia juga bisa didapatkan pada kegiatan olahraga. Hingga pada saatnya nama suatu bangsa akan diharumkan dengan adanya kegiatan olahraga. (Jumaking, 2020)

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan juga sama pentingnya dengan program pendidikan lainnya yaitu sama-sama mengembangkan tiga aspek utama dalam pembelajaran: psikomotor, afektif dan kognitif. Dalam pengembangan wilayah psikomotor pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan memiliki ciri khas dan keunikan tersendiri yang berbeda dengan pendidikan lain, pada wilayah afektif dan kognitif juga tetap meningkatkan banyak aspek dengan tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani pada masyarakat agar tercapai keterampilan gerakanya. (Aguss, 2020)

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dimainkan oleh 22 orang dalam satu lapangan. Sepakbola sangat digemari oleh masyarakat tanpa batasan umur, sepakbola sering dimainkan untuk kebugaran

jasmani bahkan sampai jenjang prestasi. Sehingga tidak menutup kemungkinan suatu negara akan berkembang ketika sepakbolanya maju. (Mubarok dkk., 2019)

Passing merupakan salah satu teknik mengumpan pada permainan sepakbola yang mendasar yaitu dengan cara memindahkan bola dari satu tempat ke tempat yang lain. Tidak mudah bagi seseorang untuk menguasai teknik dasar tersebut, karena teknik *Passing* yang salah akan mengakibatkan bola tidak terarah dan sulit di kontrol. Kemampuan keterampilan seseorang bergantung pada saat bagaimana ia melakukan teknik *Passing* saat latihan. (Pujiyanto dkk., 2020)

Pada lembaga pendidikan formal terdapat kurangnya pengetahuan pemain tentang teknik dasar *Passing* yang benar, menjadi salah satu faktor utama penghambat lahirnya pemain sepakbola berbakat. Untuk mencapai sebuah kemenangan, berbagai kombinasi gerakan dan teknik di dalam lapangan sangat mempengaruhi pada penguasaan bola terhadap sebuah tim dan masalah besar akan muncul ketika kurangnya minat latihan pada pemain. (Muhammad Khoirul Huda dkk., 2021)

Saat penulis melakukan pengamatan di kelas XI KKLP 1 SMKN 58 Jakarta, siswa dan siswi kesulitan dalam melakukan pembelajaran *Passing* sepakbola. Tidak sedikit murid bahkan masih banyak yang salah saat melakukan *Passing*, seperti tidak mengenai bagian kaki yang tepat dan masih banyak juga yang tidak tepat pada sasaran. Maka dapat disimpulkan siswa – siswi akan lebih

efektif bila hasil pembelajaran *Passing* sepak bola dengan menggunakan metode *Rondo Training* yang tepat.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengembangkan metode latihan *Passing* dengan judul: “Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran *Passing* Sepakbola Kaki Bagian Dalam Berbasis *Rondo Training* Pada Kelas XI KKLP 1 SMKN 58 Jakarta”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini hanya akan dibatasi pada “*Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Sepakbola Kaki Bagian Dalam Berbasis Rondo Training Pada Kelas XI KKLP 1 SMKN 58 Jakarta*”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, mengacu pada judul penelitian yaitu : Bagaimana “*Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran Passing Sepakbola Kaki Bagian Dalam Berbasis Rondo Training Pada Kelas XI KKLP 1 di SMKN 58 Jakarta*”. Maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Kaki Bagian Dalam Berbasis *Rondo Training* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas XI KKLP 1 SMKN 58 Jakarta ?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disampaikan diatas, tujuan penelitian ini untuk ”*Mengetahui peningkatan hasil belajar Passing kaki bagian dalam sepakbola dengan menggunakan Rondo Training pada siswa kelas XI KKLP 1 SMKN 58 Jakarta*”.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara praktis maupun teoritis. Adapun manfaat penelitian ini yang akan diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan wawasan pengetahuan dan pengalaman serta pengembangan wawasan tentang Upaya Meningkatkan Hasil Pembelajaran *Passing Sepakbola Kaki Bagian Dalam Berbasis Rondo Training* Pada Kelas XI KKLP 1 SMKN 58 Jakarta.
 - b. Sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya
2. Manfaat secara praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Dapat meningkatkan kemampuan latihan gerak dasar *Passing* dalam olahraga permainan sepakbola.
 - 2) Sebagai informasi betapa pentingnya latihan *Passing* melalui kegiatan pembelajaran dengan permainan berbasis *Rondo Training* terhadap

peningkatan hasil pembelajaran *Passing* sepakbola menggunakan kaki bagian dalam dapat mengambil nilai yang terkandung didalamnya yaitu keberanian, percaya diri, kreatifitas.

b. Manfaat bagi peneliti

- 1) Sebagai bahan masuk pelatih atau guru untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *Passing* dalam olahraga permainan sepakbola.
- 2) Menjadi inspirasi pengetahuan untuk menemukan modifikasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Rondo Training* sebagai peningkatan gerak dasar *Passing* sepakbola.
- 3) Sebagai informasi bagi mahasiswa olahraga terutama jurusan pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi tentang bentuk-bentuk latihan dengan menggunakan *Rondo Training*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari dari persoalan yang diberikan dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari tujuan dan tidak terjadi salah penafsiran istilah yang digunakan.

1. Hasil Pembelajaran

Hasil pembelajaran merupakan hasil yang meliputi strategi belajar-mengajar Pendidikan Jasmani merupakan kegiatan yang harus dirancang sebelum proses belajar-mengajar dilaksanakan. Tujuannya adalah untuk menciptakan kondisi dan kegiatan belajar yang memungkinkan siswa lancar

belajar dan mencapai sasaran belajar. Kegiatan tersebut antara lain memilih informasi yang bersifat verbal atau model lain seperti gerak yang akan disampaikan, menetapkan cara-cara pengarahan dan pembimbingan ke arah yang dikehendaki, dan terakhir menetapkan cara bagaimana menilai hasil belajar. Memilih dan menetapkan cara-cara pengarahan dan pembimbingan pada dasarnya berurusan dengan metode pembelajaran yang dianggap sesuai dengan situasi dan tujuan pengajaran. Strategi belajar-mengajar sangat menuntut pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan menerapkan metode pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan (Rustanto, 2017).

2. Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan yang memiliki kondisi fisik yang baik seperti kelincahan, kekuatan, kecepatan, daya tahan dan ketepatan. Pemain dituntut untuk bisa melakukan gerakan cepat seperti menggiring bola dengan cepat dan menggiring bola melewati lawan. Gerakan tersebut merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola dan para pemain sangat diharapkan untuk mempunyai kondisi fisik yang prima dan stabil. (Ridwan, 2020)

3. *Passing* kaki bagian dalam

Menurut (Rustanto, 2017) melakukan gerakan *Passing* dalam tingkat ketepatan umpan ke teman sangat besar, agar dapat mengirimkan bola dengan teliti kepada seseorang kawan perlu dilatih terus dan perhatikan selalu

kecermatan. Operan sering dipergunakan tim sepakbola yang mengandalkan kecepatan pemainnya untuk melakukan penyerangan maupun pertahanan. Teknik dasar *Passing* digunakan untuk jenis operan datar yang operannya relatif lebih cepat dibandingkan operan lainnya. Secara umum teknik pelaksanaannya adalah berdiri dengan bahu menghadap sasaran, letakkan kaki tumpu di samping bola, letakkan kaki ayun menyamping dengan jari-jari kaki mengarah ke atas, kemudian tendang bola tepat ditengahnya dengan menggunakan kaki bagian dalam dan ayunkan, selanjutnya gerakan tendangan ke arah depan dengan tetap menjaga posisi kaki.

4. *Rondo Training*

Rondo dikenal dengan latihan kucing-kucingan adalah salah satu metode yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan *Passing* pada seluruh pemain sepakbola. Latihan dengan skema lingkaran atau persegi biasanya diisi 6 sampai 8 pemain. Aspek kompetitif yang ada didalam latihan ini adalah membuka ruang, apa yang harus dilakukan dalam mengontrol bola, posisi bola dan ketenangan memegang bola disaat lawan ingin merebut bola.

(Adha,

2022)